

Jurnal Civics

Media Kajian Kewarganegaraan

Karakteristik Warga Negara yang Demokrasi dalam Perspektif Demokrasi Pancasila
Cholisin

Pendidikan Politik dan Politik Pendidikan
Sunarso

Kedudukan Majelis Permusyawaratan Rakyat dalam Struktur Ketatanegaraan Indonesia
Anang Priyanto

Korban Penyalahgunaan Kekuasaan Rezim Orde Baru
Sri Hartini

Kajian Awal Tentang Teori-teori Gender
Marzuki

Telaah Kritis terhadap Masyarakat Madani (*Civil Society*)
Suharno

Alternatif Penyelesaian Sengketa Asuransi melalui Badan Mediasi
Asuransi Indonesia (BMAI)
Chandra Dewi Puspitasari

Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Jurnal Civics

Media Kajian Kewarganegaraan

Karakteristik Warga Negara yang Demokrasi dalam Perspektif Demokrasi Pancasila
Cholisin

Pendidikan Politik dan Politik Pendidikan
Sunarso

Kedudukan Majelis Permusyawaratan Rakyat dalam Struktur Ketatanegaraan Indonesia
Anang Priyanto

Korban Penyalahgunaan Kekuasaan Rezim Orde Baru
Sri Hartini

Kajian Awal Tentang Teori-teori Gender
Marzuki

Telaah Kritis terhadap Masyarakat Madani (*Civil Society*)
Suharno

Alternatif Penyelesaian Sengketa Asuransi melalui Badan Mediasi
Asuransi Indonesia (BMAI)
Chandra Dewi Puspitasari



Volume 4, No. 2, Desember 2007

Media Kajian Kewarganegaraan

DAFTAR ISI

Karakteristik Warga Negara Yang Demokratis Dalam Perspektif Demokrasi Pancasila Cholisin.	1
Pendidikan Politik Dan Politik Pendidikan Sunarso.	19
Kedudukan Majelis Permusyawaratan Rakyat Dalam Struktur Ketatanegaraan Indonesia Anang Priyanto.	41
Korban Penyalahgunaan Kekuasaan Rezim Orde Baru Sri Hartini.	51
Kajian Awal Tentang Teori-teori Gender Marzuki.	67
Telaah Kritis Terhadap Masyarakat Madani (<i>Civil Society</i>) Suharno.	78
Alternatif Penyelesaian Sengketa Asuransi Melalui Badan Mediasi Asuransi Indonesia (Bmai) Chandra Dewi Puspitasari.	91
Diodata Penulis.	105

KORBAN PENYALAHGUNAAN KEKUASAAN REZIM ORDE BARU

Sri Hartini

Dosen Hukum Tata Negara

Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum FISE UNY

Abstract

Abuse of power committed by the New Order regime covered all aspects of life, including legal aspects, economic and political. As a result in legal field, the abuse caused the victim of individuals, groups and citizens who suffered physically, mentally, and economically. People ("grassroots") and the country became a victim of abuse of power committed by the rulers of the New Order in the economic field. Further consequences of abuse of power committed by the New Order regime in the political casualties of individuals, groups, communities and social structures that suffered physically, mentally and economically. Victims of abuse of power of the New Order regime that includes a new victim (new victimology) is positive in the criminal law was not identified by authorities as a victim, as victims of conventional crime which is the target of criminal law in Indonesia. Victims of abuse of power, including victims of crimes, are unconventional. Viewed from the paradigm of victimization, the victims of abuse of power includes political.

Keywords: *Victims, abuse of power.*

Pendahuluan

Sesuai dengan Pasal 1 ayat (3) Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Indonesia adalah negara hukum, artinya semua tindakan negara, aparat negara dan anggota masyarakat harus berdasar atas hukum dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku. Dengan perkataan lain, hukum mempunyai fungsi untuk menjaga dan melindungi masyarakat dari kekuasaan negara yang merugikannya. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menunjukkan bahwa hukum sebagai alat utama untuk mengontrol kekuasaan negara. Dengan demikian nampak bahwa konsep demokrasi dan hukum erat berhubungan satu sama lain. Supremasi hukum merupakan kondisi yang sangat dibutuhkan terhadap keberadaan dan berfungsinya

Daftar Pustaka

- Arief, Barda Nawawi, *Beberapa Aspek Kebijakan Penegakan Penegakan dan Pengembangan Hukum Pidana*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 1998.
- Arif Gosita, *Masalah Korban Kejahatan (Kumpulan Karangan)*, Akademika Pressindo, Jakarta, 1993.
- Israel Drapkin & Emilio Viano, *Victimology*, Lexington Books, London, 1975.
- I.S. Susanto, *Menciptakan Lingkungan Hidup Yang Nyaman*, Pidato Dies Natalis disampaikan pada Rapat Senat Terbuka Universitas Diponegoro Semarang dalam Rangka memperingati Dies Natalis Universitas Diponegoro Ke- 40, tanggal 15 Oktober 1997.
- Sahetapy, *Bunga Rampai Viktimisasi*, Eresco, Bandung, 1995.
- Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat*, tanggal 1 Mei 1998.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban

Jurnal Civics

Media Kajian Kewarganegaraan

Konsep, Prinsip, dan Prosedur Pengembangan Modul sebagai Bahan Ajar
Abdul Gafur DA

Kerja Lapangan dan Simulasi Peradilan sebagai Metode Pembelajaran Mata Kuliah
Hukum Administrasi Negara
Eny Kusdarini dan Setiati Widiastuti

Pengaruh Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Interventif terhadap
Karakter Warga Negara Muda (Studi Deskriptif Analitis pada Siswa SMA Negeri 3 Bandung)
Ida Rohayani, Achmad Kosasih Djahiri, dan Sapriya

Kontribusi Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching
and Learning* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan di Kelas VII-C SMPN 1 Cadasari Pandeglang Banten
Aina Mulyana

Gaya Hidup "Prihatin" dalam Ajaran Serat Wulang Reh
Muchson AR

Kajian tentang Kemandirian Lembaga Kepolisian dalam Penegakan Hukum pada Era Reformasi
Sri Hartini

Pengadilan Hak Asasi Manusia dan Pelanggaran Budaya Impunitas
Halili

Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



DAFTAR ISI

Konsep, Prinsip, dan Prosedur Pengembangan Modul Sebagai Bahan Ajar Abdul Gafur DA	1
Kerja Lapangan dan Simulasi Peradilan Sebagai Metode Pembelajaran Mata Kuliah Hukum Administrasi Negara Eny Kusdarini dan Setiati Widiastuti	16
Pengaruh Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dan Pendidikan Interventif Terhadap Karakter Warga Negara Muda (Studi Deskriptif Analitis pada Siswa SMA Negeri 3 Bandung) Ida Rohayani, Achmad Kosasih Djahiri, dan Sapriya	32
Kontribusi Penerapan Model Pembelajaran <i>Card Sort</i> Berbasis Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VII-C SMPN 1 Cadasari Pandeglang Banten Aina Mulyana	47
Gaya Hidup "Prihatin" Dalam Ajaran Serat Wulang Reh Muchson AR	61
Kajian Tentang Kemandirian Lembaga Kepolisian Dalam Penegakan Hukum Pada Era Reformasi Sri Hartini	81
Pengadilan Hak Asasi Manusia Dan Pelanggaran Budaya Impunitas Halili	100

KONSEP,

Guru Besa

Abstract

*This article
module as a unit
instructional pack
and tests.*

*To deliver in
developing instruc
attention directing
is the contextual
transferring). Tho
(pre-instructional
performance, feedb*

*The steps in
instructional mater
and evaluation pro*

Key words. M
lea

Pendahuluan

Modul mer
pelajaran atau
merupakan sala
individual. Deng
tuntas suatu unit
dengan menggu
prinsip pembel
Produk pengemb

KAJIAN TENTANG KEMANDIRIAN LEMBAGA KEPOLISIAN DALAM PENEGAKAN HUKUM PADA ERA REFORMASI

Sri Hartini

Dosen Hukum Acara Pidana di Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan
Hukum FISE UNY

Abstract

Law enforcement is a condition sine qua non for the implementation of democracy. It is necessary to maintain law order, secure political decision making processes, guarantee individual freedom, and protect human rights. Beside, in the context of law enforcement process, the independence of judiciary system is needed for materialization of the principle of law based State. The judiciary system will be independent as long as the stake holders of that institution are independent and truth and justice oriented.

The independence of the police institution as sub-system of the judiciary is necessary in the investigation of crime. Normatively it was recognized that the police is institutionally independent and separated from the TNI since 1 July 2000, by the promulgation of the People Assembly Number: VI/MPR/2000 and Act Number: 2/2002 on Indonesian Police. However, in operational level there are external and internal shortcomings. Internal shortcomings meant are the behavior of the criminal investigator police which are not transparent, militaristic, unprofessional, discriminative, and tends to use violent actions. External shortcomings are problem related to the existence of legal instruments, vertical and horizontal intervention from the colleagues, public, "old brother", and limited budget and facilities to support investigation process.

The independence of the police as the criminal investigating institution in the criminal justice system requires supporting aspects such as available legal instrument, well organization, political will of the government, capable human resources, budget, means, personal investigating police and cultural aspect of criminal investigating police as civilian police. Therefore the works of the criminal investigating police have to be reported to the concerned victims. Apart from that exist legal instruments such as the law criminal procedure and related regulations have to be reviewed an amended.

Key words: *Law enforcement, independence of the police institution*

bekerjanya lembaga kepolisian dalam menyelenggarakan fungsi penegakan hukum pada peradilan pidana pada era reformasi belum dapat terwujud, karena masih terdapat kendala yang bersifat internal dan eksternal. Kendala yang bersifat internal berupa perilaku polisi penyidik masih memperlihatkan perilaku yang militeristik cenderung menggunakan kekerasan, melanggar hak-hak tersangka, diskriminatif, tidak transparan dan tidak akomodatif serta belum memperlihatkan kinerja yang profesional. Sedangkan kendala yang bersifat eksternal berupa instrumen hukum yang belum memadai, intervensi yang bersifat vertikal (atasan) dan horizontal (kekuasaan politik/pemerintah, ekonomi, "saudara tua", teman sejawat, masyarakat), keterbatasan anggaran, sarana dan prasarana yang mendukung operasional penyidikan.

2. Aspek yang berperan menunjang dalam kemandirian bekerjanya lembaga kepolisian dalam menyelenggarakan fungsi penegakan hukum pada peradilan pidana, antara lain: instrumen hukum yang memadai, struktur organisasi yang baik, *political will* pemerintah, SDM reserse yang mumpuni, anggaran, sarana dan prasarana serta kesejahteraan reserse, kepercayaan dan kesadaran hukum masyarakat, integritas moral reserse dan aspek kultur yakni polisi reserse yang berperilaku sipil.

Daftar Pustaka

- Antonius Sujata. (2000). *Reformasi dalam Penegakan Hukum*. Jakarta: Jambatan.
- Barda Nawawi Arif. (1998). *Beberapa Aspek Kebijakan Penegakan dan Pembangunan Hukum Pidana*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Jimly Assidiqi. (2006). *Pembangunan Hukum dan Penegakan Hukum di Indonesia*. Jakarta: Mahkamah Konstitusi.
- M. Faal. ((1987). *Penyaringan Perkara Pidana Oleh Polisi (Diskresi Kepolisian)*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Romli Atmasasmita. (1995). *Sistem Peradilan Pidana: Perspektif Eksistensialisme dan Abolisionisme*. Bandung: Binacipta.
- Soerjono Soekanto. (1983). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*.
- Sudarto. (1986). *Hukum dan Hukum Pidana*. Bandung: Alumni.

Sudikno Mertokusumo. (1991). *Mengenal Hukum Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Liberty.

Makalah:

Agus Subroto. (2010). *Kontribusi Pendidikan Tinggi Hukum Dalam Mewujudkan Penegakan Hukum Yang Berwibawa*, Makalah Seminar tentang “Pembaharuan Pendidikan Tinggi Hukum Yang Berorientasi Profesi Dan Berkeadilan” disampaikan dalam Acara Dies Natalis ke – 64 Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, tanggal 17 Februari 2010.

Mass Media:

Kompas, tanggal 7 Februari 2010.

Kompas, tanggal 15 Februari 2010

Koran Tempo, 21 Maret 2010.

Melatih

Kemampuan Bantu Diri

ANAK AUTIS

Panduan Bagi Guru dan Orang Tua



Setiati Widiastuti
Volunteer pada Sekolah Khusus Autistik
FATAR NUGRAHA



MELATIH KEMAMPUAN BANTU ANAK AUTIS

Panduan Bagi Guru dan Orang Tua
@ Setiati Widiastuti

All rights reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi
atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
tanpa izin tertulis dari penulis

ISBN : 979-15986-1-3

Penulis : Setiati Widiastuti, SH., M.Hum.

Editor : Ahmad Salehudin, MA.

Ilustrator Gambar : IGN Swastapa

Pewarna Gambar : Khalid Alwi & Suranto

Cover & Lay Out : Iwan Sunawan DATAMEDIA

Penerbit : **FAJAR NUGRAHA AUTISM CENTER**
FNAC Press

Jl Seturan II NO 59, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

Telp: (0274) 485582

Email :info@fajarnugraha.net

fnugraha@indo.net.id

Website: www.fajarnugraha.net

Cetakan 1 : Maret 2007

Percetakan : **CV. DATAMEDIA**

Jl. Bima 20 Sokowaten Yogyakarta 55198

Telp. 0274-7191143, Faks. 0274-565235

Email : datamedia@telkom.net

Me
Kemampu
ANAK

Panduan Ba



Setiati Widiastuti
Volunteer pada Sekolah Khusus Autistik
FAJAR NUGRAHA

Kata Pengantar

Penyukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya, penulisan buku yang berjudul *Melatih Kemampuan Bantu Diri Anak Autis (panduan sederhana bagi guru dan orang tua)* ini hadir dihadapan para pembaca yang budiman.

Sebagai seorang ibu yang mempunyai anak Autis, penulis benar-benar merasakan betapa sulitnya mencari buku-buku tentang bagaimana mendidik dan melatih kemampuan bantu diri anak Autis. Kesadaran inilah yang kemudian mendorong penulisan buku ini.

Buku ini, penulis susun berdasarkan pengalaman empiris menangani anak Autis yang digabungkan dengan beragam teori yang ada. Harapan penulis, buku ini dapat membantu para guru dan terapis dalam mempersiapkan anak Autis menuju kemandirian. Buku ini juga diharapkan menjadi pegangan para orang tua dalam mendidik putra-putrinya. Bagaimanapun juga, orang tua mempunyai peran yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas hidup anak Autis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku ini khususnya para orang

tua anak Autis yang Autis FAJAR NUGR cinta kasih serta teris tercinta sekaligus t Salehudin, MA) dan atas kritik konstruk Terima kasih kepada atas support dan kasi

Terima kasih mertua, atas restu d sehingga kami tak p usaha pantang meny menjadi mudah dan i

Wallahu'alam

tua anak Autis yang pantang menyerah, para guru Sekolah Khusus Autis FAJAR NUGRAHA yang selalu bekerja penuh semangat dan cinta kasih serta istimewa untuk Muchammad Agus Hanafi, suami tercinta sekaligus teman diskusiku. Untuk Kang Udin (Ahmad Salehudin, MA) dan Tutut (Kholifatut Diniyah, S.Sos.I), terima kasih atas kritik konstruktifnya dalam mengedit buku-buku penulis. Terima kasih kepada Amie, mbak Wiwiek, mas Hery, Mia dan Osa atas support dan kasih sayangnya pada penulis sekeluarga.

Terima kasih juga untuk yang tercinta Ibuku dan Ibu-Bapak mertua, atas restu dan limpahan doanya pada kami sekeluarga, sehingga kami tak pernah ragu untuk melangkah maju. Dengan usaha pantang menyerah dan diiringi dengan doa, semuanya akan menjadi mudah dan indah.

Wallahu'alam bishawab

Seturan, Januari 2007.

Setiati Widiastuti



Daftar Isi

SEKAPUR SIRIH ~ V
 KATA PENGANTAR ~ VI
 DAFTAR ISI ~ VIII

BAGIAN I	: APA ITU KEMAMPUAN BANTU DIRI? ~ 1
BAGIAN II	: BEBERAPA PEDOMAN BAGI ORANG TUA, GURU DAN TERAPIS ~ 2
BAGIAN III	: MACAM-MACAM YANG BISA DIAJARKAN ~ 7
	A. Belajar Mencuci Tangan ~ 7
	B. Belajar Makan dengan Tangan ~ 10
	C. Belajar Minum dengan Cangkir ~ 13
	D. Belajar Makan dengan Sendok ~ 16
	E. Belajar Mandi ~ 20
	F. Belajar Menggosok Gigi ~ 26
	G. Belajar Memakai Baju Kaos ~ 30
	H. Belajar Memakai Celana ~ 33
	I. Belajar Menyisir Rambut ~ 40
	J. Belajar Memakai Sepatu ~ 43
	Kesimpulan ~ 46
	Daftar Bacaan ~ 47

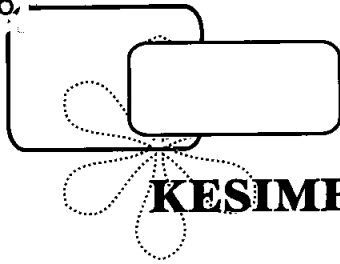
PERT

APA
 BAN

emampu
 mengurus diriny
 membersihkan
 menggosok gig
 berpakaian) sa
 menyiapkan ma
 pakaiannya, me
 tersebut semaks
 bantuan dari ora

Pada an
 dengan sendirin
 sudah bisa mak
 berikutnya ia su
 benar. Orang tua
 dapat menguasai

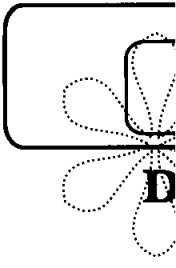
Tidak c
 kemampuan ya
 dikuasainya. Me
 serta waktu yang
 Salah satu tugas
 agar anak peny
 Mengajari seoran
 lebih lama, latiha



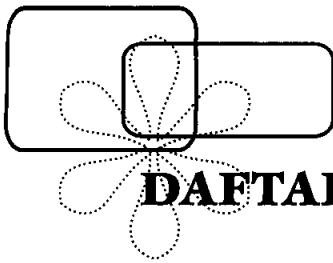
KESIMPULAN

~~K~~esabaran ekstra, ulet dan limpahan kasih merupakan modal utama yang dibutuhkan untuk melatih anak Autis, tanpa hal tersebut tidak kemungkinan Anda akan berhasil melatih anak Autis. Berkali-kali mencoba dan gagal...!! tidak berarti harus berhenti berusaha. Cobalah untuk mengevaluasi metode yang digunakan, mungkin metode yang dipakai kurang sesuai dengan anak Anda. Teruslah mencoba untuk mencari metode latihan yang efektif, yang tentu saja harus berdasarkan kemampuan dasar (potensi) anak.

Binar jernih mata mereka adalah pemberi semangat bagi Anda para orang tua, guru dan terapis untuk membantu mereka mempersiapkan kemandirian dan masa depannya. Semoga Allah SWT memberi petunjuk serta menghargai usaha dan niat baik ini. Amin.



Chaterine,
Ch
Pro
Lorna, Wir
Rol
Lovaas, O.
Tex
Hawlin Pat
Inte
Sunardi, 19



DAFTAR BACAAN

- Chatherine, Maurice, 1996, Behavioral Intervention for Young Children with Autism (a Manual for Parent and Professional). Texas: Pro-Ed, Austin.
- Lorna, Wing, 1966, The Autistic Spectrum (New Updated Edition), Robinson, London.
- Lovaas, O.I. (1981). Teaching Developmentally Disabled Children. Texas: Pro Ed Austin.
- Hawlin Patricia. (1989). Treatment of Autistic children. Essex: Courir Internasional
- Sunardi, 1994, Program Pembelajaran Individual, UNS, Solo.

Melatih

Kemampuan Bantu Diri

ANAK AUTIS

Panduan Bagi Guru dan Orang Tua

Autisme digolongkan sebagai gangguan perpasif (pervasive development disorder), karena banyak segi perkembangan psikologi dasar anak yang terganggu berat secara bersamaan. Karena gangguan tersebut, anak penyandang autis harus dididik secara khusus untuk mempunyai kemampuan bantu diri.

Kemampuan bantu diri adalah kemampuan seorang anak mengurus dirinya sendiri, dari yang sederhana seperti ketrampilan membersihkan bagian-bagian tubuhnya sendiri sampai yang lebih kompleks, seperti menyiapkan makan dan minumannya, memilih dan mempersiapkan pakaiannya.

Salah satu tugas guru, terapis, dan orang tua adalah melatih anak penyandang Autis agar dapat mengurus dirinya sendiri. Mengajari seorang anak Autis memerlukan kesabaran ekstra, waktu lebih lama, latihan teratur serta instruksi yang diulang-ulang.

Buku yang ditulis berdasarkan pengalaman empirik dan diperkaya dengan teori-teori ini akan menjadi buku panduan yang sangat berharga bagi para guru, terapis dan khususnya para orang tua yang ingin mendidik putra-putri mereka secara mandiri.



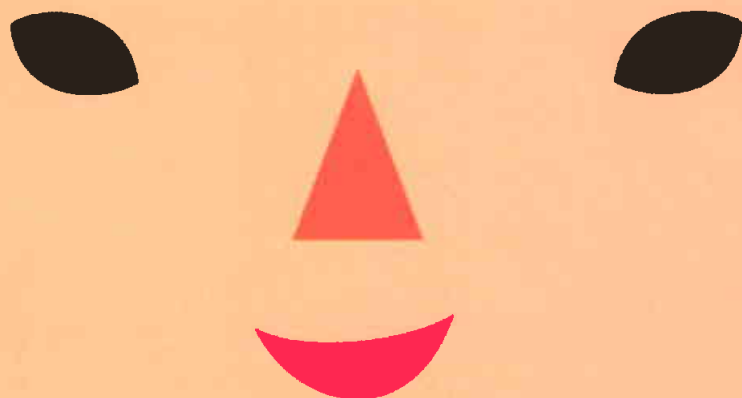
Setiati Widhastuti, Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, lahir di Yogyakarta tanggal 28 Maret 1960, Pada tahun 1983 menyelesaikan pendidikan S1 Hukum di Universitas Gadjah Mada dan S2 Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada tahun 1999. Bersuamikan Muchammad Agus Hanafi SH dan anak semata wayangnya yang bernama Muhammad Aulia Fajar Nugroho menyandang Autis. Sebagai bentuk cinta dan kasih sayang kepada putranya, pasangan suami Istri ini mendirikan sekolah khusus autistik yang pertama di Indonesia yang diberi nama Sekolah Khusus Autistik Fajar Nugraha (SKAFN).

ISBN 979-15986-1-3



Patamedis





Pola Pendidikan

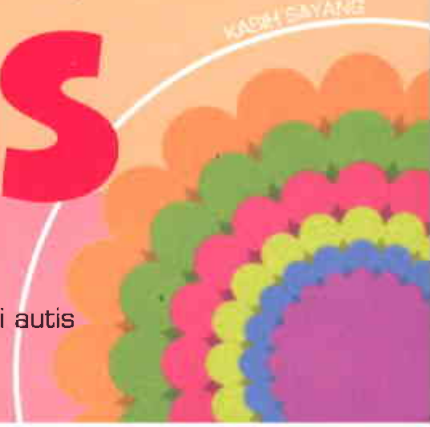
Anak Autis



EDISI REVISI

KAMI SAYANG

- **TIPS & TRIK** praktis deteksi dini autis
- Tata Laksana Pendidikan dan Terapi
- **DILENGKAPI** dengan checklist deteksi autis





Buku yang ditulis oleh seorang ibu yang mempunyai anak autis dan sekaligus pendiri Sekolah Khusus Autis Fajar Nugraha ini memberikan informasi yang sangat berharga tidak saja tentang bagaimana pendidikan untuk anak autis dijalankan dan materi apa saja yang harus diberikan, tetapi juga membahas skill apa saja yang harus dimiliki oleh guru autis.

Prof. Suwarsih Madya, Ph.D., Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Autisme adalah suatu gangguan yang, umumnya, dimulai dan dialami oleh seseorang pada masa kanak-kanak (sering disebut *infantil autism*). Anak-anak penyandang autis mengalami hambatan untuk berinteraksi dengan orang lain, gangguan berbahasa yang ditunjukkan dengan penguasaan yang tertunda, *echolalia*, *mutest*, pembalikan kalimat, adanya aktivitas bermain yang *repetitive* dan *stereotype*, rute ingatan yang kuat dan keinginan obsesif untuk mempertahankan keteraturan di dalam lingkungannya.

Sekolah merupakan solusi paling rasional untuk memperbaiki kualitas hidup anak-anak penyandang autis. Hanya saja orang tua harus sadar bahwa sekolah bukan "terminal akhir" bagi anak autis, juga bukan "bengkel" yang akan mereparasi anak-anak tersebut agar kembali "normal." Artinya tetap diperlukan dukungan dan kerja sama serta sikap proaktif orang tua dalam menanganai anak autis.



Setiati Widiastuti, lahir di Yogyakarta, 28 Maret 1960, adalah dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pada tahun 1983 ia menyelesaikan S1 Hukum di Universitas Gadjah Mada dan tahun 1992 menyelesaikan S2 Ilmu Hukum di kampus yang sama. Kini, bersama suaminya, Muchammad Agus Hanafi, SH., mendirikan sekolah khusus autistik yang pertama di

Indonesia yang diberi nama Sekolah Khusus Autistik Fajar Nugraha (SKAFN). Sekolah itu adalah bentuk cinta dan kasih sayang mereka kepada anak semata wayang mereka, Muhammad Aulia Fajar Nugroho, yang menyandang Autis.



POLA PENDIDIKAN ANAK AUTIS

Penulis: Setiati Widiastuti
Editor: Ahmad Salehuddin, MA.
Layout: Abdul Adhim
Cover: SAB

All rights reserved
Dilarang keras menerjemahkan,
memfotokopi atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku
tanpa izin tertulis dari penulis.

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan
ISBN: 979-15986-0-6

Cetakan ke-1 : Maret 2007
Cetakan ke-2 : April 2009

Penerbit:
FAJAR NUGRAHA AUTISM CENTER (FNAC) Press
Jl. Seturan II No 59, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta
Telp: (0274) 485582
E-mail: info@fajamugraha.net; fnugraha@indo.net.id
Website: www.fajamugraha.net

Percetakan:
Penerbit Datamedia
Jl. Gatak 26 Karangbendo Banguntapan Yogyakarta 55198
Telp. (0274) 7191143, 085868651888
Email: penerbitdatamedia@gmail.com

*Kupe
Alma*

*y
contoh nilai-nilai
Ibuku - Su*

me

*R
Anakku -
yang dengan
untuk lebih
Suamiku -*

*m
untu*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya, buku panduan ini dapat hadir didepan para pembaca sekalian.

Sebagai salah seorang pengelola dan pendiri Sekolah Khusus Autistik FAJAR NUGRAHA, serta ibu dari seorang anak autis, penulis terkadang merasa prihatin dengan keberadaan beberapa sekolah/lembaga pendidikan yang melayani anak autis secara asal-asalan. Menurut hemat penulis, hal tersebut terjadi karena para penyelenggara sekolah autis kurang memahami hakekat pendidikan bagi anak autis.

Kondisi dapat menjadi kian buruk, mengingat kenyataannya tidak setiap guru mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang memadai untuk memberi layanan pendidikan pada anak autis. Dampaknya adalah sebuah proses pendidikan yang kurang berguna (untuk tidak mengatakan sia-sia). Selain itu, para orang tua anak autis juga seringkali bersikap acuh tak acuh terhadap pendidikan dan terapi anaknya.

Keprihatinan tersebut "mendorong" penulis untuk berbagi pengalaman, dalam menyelenggarakan sekolah maupun sebagai orang tua anak autis melalui sebuah

buku. Bu
terapi ya
Nugraha.
satu refer
pendidika
lembaga
programn
memandir
itu, buku i
pemangku
yang berke
Hadi
tidak lepa
langsung m
setulus hat
Bunda, par
dalam mem
guru-guru s
telah banya
kepada M
sekaligus te
kesetiaanny
mengasuh
Widihati, at
terutama pa
"keluar rumah
Hery, Mia da
dukungannya

buku. Buku ini disusun berdasarkan pola pendidikan dan terapi yang dijalankan oleh Sekolah Khusus Autistik Fajar Nugraha. Penulis berharap buku ini dapat menjadi salah satu referensi bagi para penyelenggara sekolah/lembaga pendidikan dalam membangun dan mengembangkan lembaganya, para guru autis dalam menyusun programnya, dan para orang tua anak autis yang ingin memandirikan putranya di dalam masyarakat. Di samping itu, buku ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan sekolah khusus autis.

Hadimya buku ini dihadapan para pembaca sekalian, tidak lepas dari bantuan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis ucapkan terima kasih kepada Ayah dan Bunda, para orang tua anak autis yang tak kenal menyerah dalam memperjuangkan kemandirian putra-putrinya, dan guru-guru sekolah khusus autis FAJAR NUGRAHA yang telah banyak memberi inspirasi pada penulis. Teristimewa kepada Muchammad Agus Hanafi, suami tercinta sekaligus teman diskusiku, terima kasih atas *support* dan kesetiaannya dalam membimbing dan menemaniku mengasuh Olie. Terima kasih pada adikku, Laksmi Widihati, atas cinta yang tulus dan pengorbanannya terutama pada Olie, sehingga aku leluasa melangkah "keluar rumah". Terima kasihku untuk mbak Wiwiek, mas Hery, Mia dan Osa untuk perhatian, kasih sayang, dan dukungannya pada kami sekeluarga.

at Allah SWT,
 buku panduan
 lian.
 dan pendiri
 A, serta ibu dari
 merasa prihatin
 blah/lembaga
 ra asal-asalan.
 di karena para
 ahami hakekat
 uk, mengingat
 ai pengetahuan
 nemberi layanan
 a adalah sebuah
 una (untuk tidak
 ng tua anak autis
 hadap pendidikan
 ng" penulis untuk
 ggarakan sekolah
 is melalui sebuah

Juga terima kasih pada Ahmad (kang Udin) Salehudin, MA, yang dengan setia mengedit buku-buku penulis, terima kasih atas kritik dan saran konstruktifnya.

Terima kasih untuk yang tercinta Ibuku dan Ibu-Bapak mertua beserta keluarga Bani Zuhairi, atas restu dan limpahan doanya pada kami sekeluarga, sehingga kami tak pernah ragu untuk melangkah maju. Untuk anakku Olie, terima kasih Nak ... tanpa engkau sadari, kau telah banyak mengajari ibu-bapakmu arti kehidupan.

Akhirnya, kritik membangun tentulah penulis harapkan sehingga buku ini akan semakin bermanfaat.

Seturan, Desember 2008
Salam Hangat

Penulis

PERSEMBAHAN I
SAMBUTAN KEPADA
PROPINSI DIY
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

Bagian Pertama
MENGENAL AUTIS
A. Apa itu Autis
B. Ciri-Ciri Autis
C. Penyebab Autis

Bagian Kedua
DETEKSI DINI GAN
A. Mendeteksi Autis
B. Intervensi Dini
Keautisan Anak
C. Faktor Pendukung
Keberhasilan
1. Faktor Pendukung
2. Faktor Pendukung
D. Anak Autis Pasca

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN PENULIS	5
SAMBUTAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN PROPINSI DIY	6
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI	11
Bagian Pertama	
MENGENAL AUTISME	15
A. Apa itu Autisme?	15
B. Ciri-Ciri Autisme	16
C. Penyebab Autisme	23
Bagian Kedua	
DETEKSI DINI GANGGUAN AUTISME	26
A. Mendeteksi Autis	27
B. Intervensi Dini dan Penyikapan Terhadap Keautisan Anak	31
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Intervensi	37
1. Faktor Pendukung	37
2. Faktor Penghambat	38
D. Anak Autis Pasca Intervensi	39

Bagian Ketiga	
TATA LAKSANA PENDIDIKAN DAN TERAPI DI SEKOLAH AUTIS	42
A. Prinsip-Prinsip Pendidikan dan Pengajaran	42
B. Pengembangan Kurikulum	49
C. Faktor Penentu Keberhasilan Pendidikan dan Pengajaran	51
D. Hambatan dalam Proses Belajar Mengajar dan Solusinya	52

Bagian Keempat	
PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH KHUSUS AUTIS	59
A. Filosofi Sekolah Autis	59
B. Tujuan Pendidikan dan Terapi di Sekolah Khusus Autis	61
1. Mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan	62
2. Melatih kemampuan berkomunikasi	79
3. Memperbaiki dan Mengatasi Masalah Perilaku	83
4. Melatih Kemandirian	86
C. Proses Pendidikan dan Terapi	87
1. Tahap Diagnosa	87
2. Tahap Observasi	88
3. Tahap Penyusunan dan Pelaksanaan Program Pembelajaran	90

4. Tahap
dan
5. Tahap

Bagian Kelima
EPILOG: MEN
DAFTAR PUST
LAMPIRAN-LA

4. Tahap Evaluasi: Case Conference	
dan Semester	99
5. Tahap <i>Follow Up</i>	101

Bagian Kelima

EPILOG: MENUJU SIKAP PEDULI AUTIS	104
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	111

DAFTAR PUSTAKA

- Attwood Tony. (1998). *Asperger Syndrome; a Guide for Parents and Professional*. London: Jessica Kingsley Ltd.
- Dawson, G dan Castelloe, F. (1985). *Autism*. New York: Wiley and Sons.
- D. Saragi. (2002). "Intervensi Dini Bagi Anak Autis". Makalah pada seminar dan lokakarya *Pola Pelayanan Pendidikan Bagi anak Autis*. Cipayung. Bogor
- Erba, Heather Whiteford. (2000). *Early Intervention Programs for Children with Autism: Conceptual Frame Work for Implementation* dalam *American Journal of Orthopsychiatry*, volume 70 (1).
- ES. Herini. (2007). "*Autisme dalam Perspektif Kedokteran*". Bahan Ajar pada *Autism Short Course* di Sekolah Khusus Autistik Fajar Nugraha
Femina, no. 16, XXXVII, April 2009
- Fred Vrugteveen. (2006). "Spectrum Autisma". Makalah pada *Autism Short Course (ASC) Tingkat Dasar* di SKA Fajar Nugraha.
- Hawlin Patricia. (1989). *Treatment of autistic children*. Essex: Courier International.

- Kelompok Kerja Sekolah Khusus Autis Fajar Nugraha. (2000). Makalah dalam *Sarasehan Autisme "Kenali Anak Autis, Tangani dengan Tepat"*. Yogyakarta: Kiyo Kitahara. (1984). *Principle and Method of Educating Autistic Children by Daily Life Therapy Volume I, II, III*. Tokyo Japan: Musashino Higashi Gakkuen School.
- Konferensi Nasional Autisme I. (2003). *Towards a better life for Autistic Individuals*. Jakarta
- Kongres Nasional Autisme Indonesia. (2003). *Penatalaksanaan Holistik Autisme*. Jakarta: FKUI.
- Maurice Cathreen. (1996). *Behavioral Interention for Young Children with Autism*. Texas: Pro-Ed. Inc.
- Muh. Anugroho. (2006). "Terapi Musik Pada Anak penyandang Autis". Modul pada *Autism Short Course SKA Fajar Nugraha*. Yogyakarta
- Setiali Widiastuti. (2007). *Melatih Kemampuan Bantu Diri Pada Anak Autis*. Yogyakarta. Fajar Nugraha Press
- Siegel Byrna. (1996). *The Word of Autistic Child*. New York: Oxford University Press
- Sri Utami Soerdarsono. (2003). *Penyesuaian Pendidikan Anak Autis Sesuai Karakter Anak*. Makalah pada Konferensi Nasional Autis
- Wing Loma. (1996). *The Autistic Spectrum (new updated edition)*. London: Robinson
- Yemima Tri Wuryani. (2006). Deteksi Dini dan Penanganan Anak dengan Gangguan Autistik. Materi pada ASC di SKA Fajar Nugraha.

Lampiran I

Autism

- Bayi baru lahir –
- Anak-anak
 - Mudah terkejut terutama
 - Jarang mengoceh
 - Jarang mengoceh
 - Jarang mengoceh
 - Jarang mengoceh
 - Perkembangan motorik normal
- Usia 6 bulan – 2 tahun
- Tidak mau berjalan
 - Cuek terhadap orang
 - Tidak mau bermain, da-da, u
 - Tidak berusa
 - Tidak tertarik dengan bayi
 - Bisa sangat t
 - Mungkin me
 - mengunyah